

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA SMAN 2 BAYANG

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Kecerdasan emosional Dengan Kenakalan Remaja SMAN 2 Bayang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kenakalan Remaja dan variabel independen adalah Kecerdasan Emosional. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kecerdasan emosional dan skala kenakalan remaja. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Bayang yang namanya terdapat dalam buku kasus BK, yaitu berjumlah 62 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada Kenakalan Remaja bergerak dari 0,329 sampai 0,880, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,938 dan untuk koefisien validitas pada Kecerdasan Emosional bergerak dari 0,305 sampai 0,769, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,926. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar -0,687 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja pada siswa SMAN 2 Bayang. Dengan sumbangan efektif antara Kecerdasan Emosional dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMAN 2 Bayang sebesar 47%.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, Kenakalan remaja, siswa SMAN 2 Bayang

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND ADOLESCENT DETERMINATION IN SMAN 2 BAYANG STUDENTS

The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and juvenile delinquency at SMAN 2 Bayang. The dependent variable in this study is Juvenile Delinquency and the independent variable is Emotional Intelligence. Measuring tools used in this study is the scale of emotional intelligence and juvenile delinquency scale. The sampling technique is purposive sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations. The sample in this study were the students of SMAN 2 Bayang whose names were found in the BK case book, which consisted of 62 students. The test results show that the validity coefficient for Juvenile Delinquency ranges from 0.329 to 0.880, while the reliability coefficient is 0.938 and the validity coefficient for Emotional Intelligence ranges from 0.305 to 0.769, while the reliability coefficient is 0.926. Based on data analysis, a correlation value of -0.687 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between Emotional Intelligence and Juvenile Delinquency in students of SMAN 2 Bayang. With an effective contribution between Emotional Intelligence and Juvenile Delinquency in Students of SMAN 2 Bayang by 47%.

Keywords: Emotional intelligence, juvenile delinquency, student at SMAN 2 Bayang